

# MULTIPLE INTELLIGENCES

## (Kecerdasan Ganda)

Anak bahagia disekolah sudah disosialisasikan lewat *Quantum Learning, Joy in School* dan *Super Learning*. Alasan lewat penelitian menunjukkan bahwa apabila anak belajar dengan senang tanpa rasa tertekan mereka akan lebih mudah belajar dan melakukan belajar lebih sukarela, aktif karena merupakan peluang untuk mengaktualisasikan diri. Hal ini didukung oleh pendapat Carls Rogers, seorang tokoh dalam pendekatan fenomenologis, mengatakan bahwa konsep yang paling penting dalam kepribadian individu adalah konsep *self*. *Self* ini terdiri dari semua gagasan, persepsi, dan nilai yang menentukan karakteristik "I" atau "me", serta mencakup kesadaran tentang siapa dirinya dan apa yang dapat dilakukannya. *Self* yang dihayati ini akan sangat mempengaruhi konsep diri yang kuat dan memandang dunia dengan cara yang spesifik, untuk memaksimalkan potensi yang ada pada dirinya (Atkinson, 1992). Dalam proses pendidikan, penghargaan terhadap konsep *self* pada setiap peserta didik haruslah dipahami., seringkali pemahaman guru hanya berdasarkan pegangan unsur akademik saja, sehingga anak yang memiliki kecerdasan diluar itu dianggap lemah atau mengalami gangguan belajar, sebagai contoh anak memiliki kelebihan kinestetik namun didiagnosis hiperaktif. Hal ini tentu mempengaruhi konsep self anak tersebut.

Pandangan di atas dikuatkan oleh Howard Garder (1993) dengan *multiple intelligences* dan Thomas Armstrong (1997) dengan *Seven Kinds of Smart* yang menunjukkan bahwa inteligensi yang selama ini dipahami baru sebagian saja dari kecerdasan manusia. Gardner menyatakan bahwa kecerdasan itu ada 8 macam dan Armstrong menyatakan ada tujuh kecakapan yang profilnya berbeda antar manusia satu dengan yang lain. Semua kecerdasan itu harus dihargai sehingga setiap individu dapat tumbuh dan kembang secaa maksimal. Kedelapan inteligensi menurut Gardner tersebut adalah:

### (1) Logical/mathematical

Kecerdasasan ini melibatkan ketrampilan mengolah angka/ dan atau kemahiran menggunakan logika atau akal sehat. Seseorang yang memiliki kecerdasan ini cenderung menyukai dan efektif dalam hal :

- a. menghitung, menganalisa hitungan
- b. menemukan fungsi-fungsi , hubungan

- c. memprediksi
- d. bereksperimen
- e. mencari jalan keluar yang logis
- f. menemukan adanya pola
- g. induksi dan deduksi
- h. mengorganisasikan
- i. membuat garis besar
- j. membuat langkah-langkah
- k. bermain permainan yang perlu strategi
- l. berfikir abstrak dan menggunakan simbol abstrak
- m. menggunakan algoritme

Dengan IQ tersebut seseorang akan cenderung mampu berfikir logis dan praktis.

## (2) Visual/spatial

Seseorang cenderung menyukai dan efektif dalam :

- a. arsitektur bangunan
- b. dekorasi
- c. apresiasi seni
- d. desain, denah
- e. membuat dan membaca chart/peta
- f. koordiansi warna
- g. membuat bentuk, patung dan desain tiga dimensi
- h. menciptakan dan interpretasi grafik
- i. desain interior
- j. dapat membayangkan sesuatu secara detail
- k. pandai navigasi/arah
- l. melukis, sketsa
- m. bermain game ruang
- n. berfikir dalam imaginasi bentuk
- o. memindahkan bentuk dalam angan-angan

## (3) Bodily/kinesthetic

Dalam kecerdasan ini, seseorang akan cenderung dan efektif dalam :

- a. menggambarkan dengan mimik/gaya
- b. atletik
- c. menari dan menata tari
- d. kuat dan trampil dalam motorik halus
- e. koordinasi tangan dan mata
- f. motorik kasar/daya tahan
- g. mudah belajar dengan melakukan
- h. mudah memanipulasikan benda dengan tangannya
- i. gerak-gerik yang anggun
- j. pandai menggunakan bahasa tubuh

**(4) Verbal/linguistik**

Kecerdasan ini menggambarkan seseorang yang menyukai dan efektif dalam :

- a. berkomunikasi lisan dan tulis
- b. mengarang cerita
- c. diskusi dan berdebat
- d. belajar bahasa asing
- e. bermain game bahasa
- f. membaca dengan pemahaman tinggi
- g. mudah mengingat kutipan, ucapan, syair
- h. tidak mudah salah tulis/eja
- i. pandai membuat lelucon
- j. pandai membuat puisi
- k. tata bahasanya tepat
- l. kaya kosa kata
- m. menulis secara jelas.

**(5) Musical/rhythmic**

Seseorang yang menggambarkan memiliki kecerdasan ini akan cenderung menyukai dan efektif dalam :

- a. menyusun/mengarang melodi/ritmik
- b. bernyanyi kecil, menyanyi, bersiul
- c. mudah mengenal ritme
- d. belajar dengan mengingat dengan irama, lirik
- e. menyukai, mendengarkan, dan apresiasi musik
- f. memainkan instrumen musik
- g. mengenali bunyi instrumen
- h. mampu membaca musik/not
- i. mengetukkan tangan dan atau kaki
- j. memahami struktur musik

**(6) Naturalis**

Dalam hal ini seseorang akan cenderung menyukai dan efektif dalam :

- a. menganalisa persamaan dan perbedaan
- b. menyukai tumbuhan dan hewan
- c. mengklasifikasikan flora dan fauna
- d. mengoleksi flora dan fauna
- e. menemukan pola dalam alam
- f. mengidentifikasi flora dan fauna
- g. melihat segala dalam alam secara detail
- h. merama cuaca
- i. menjaga lingkungan
- j. mengenali berbagai spesies
- k. memahami ketergantungan lingkungan
- l. melatih dan menjinakkan hewan.

**(7) Interpersonal**

Seseorang yang memiliki kecerdasan ini cenderung menyukai dan efektif dalam :

- a. mengasuh dan mendidik orang lain
- b. pandai berkomunikasi

- c. berinteraksi
- d. empati
- e. simpati
- f. memimpin dan mengorganisasikan kelompok
- g. berteman
- h. menyelesaikan dan menjadi mediator konflik
- i. menghormati pendapat dan hak orang lain
- j. melihat sesuatu dari berbagai sudut pandang
- k. sensitif/peka pada minat dan motif orang lain
- l. kerjasama dalam tim

**(8) Intrapersonal**

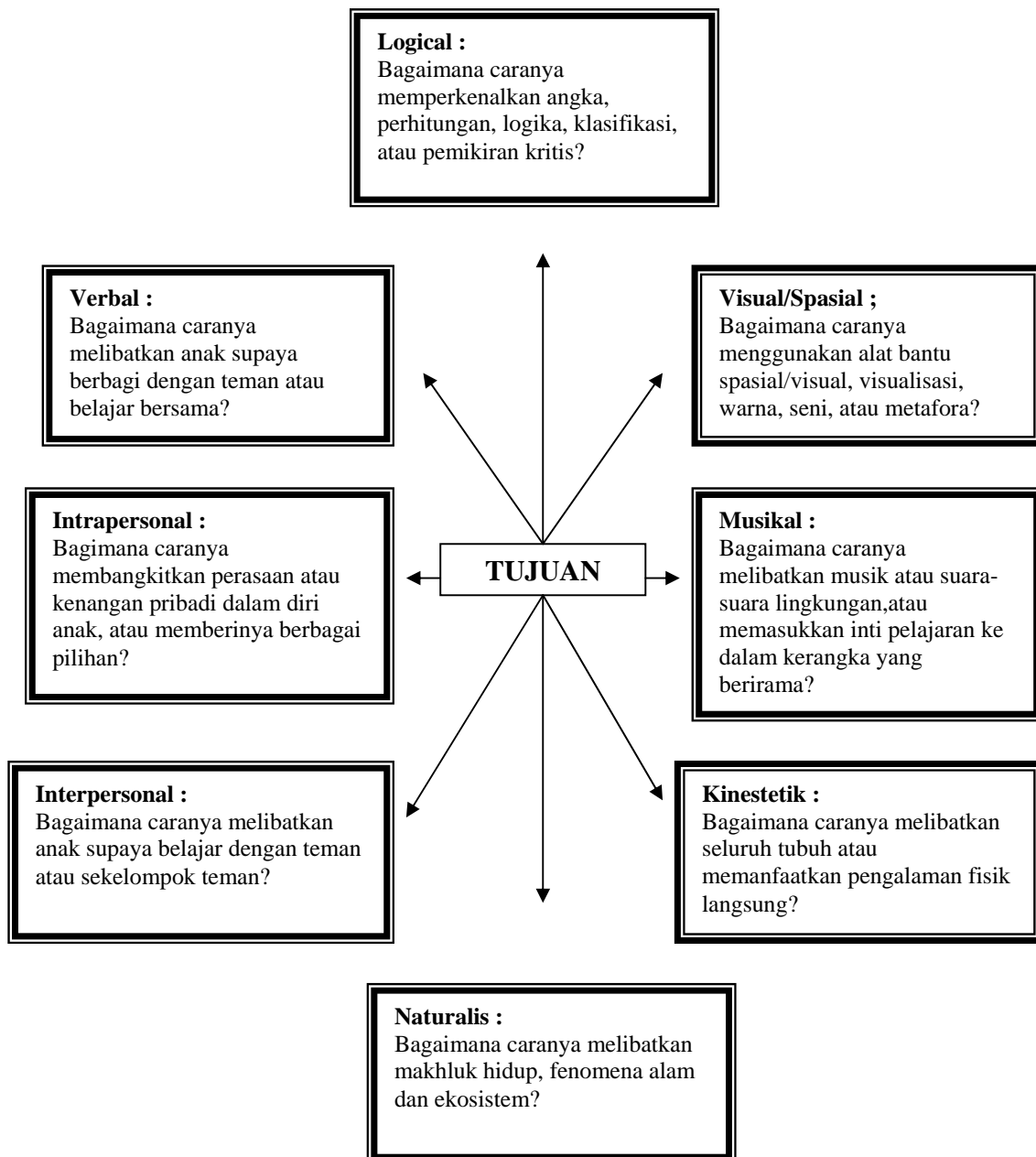
Kecerdasan ini menggambarkan seseorang yang efektif dan menyukai dalam :

- a. berfantasi
- b. menjelaskan tata nilai dan kepercayaan
- c. mengontrol perasaan
- d. mengembangkan keyakinan dan opini yang berbeda
- e. menyukai waktu untuk menyendiri, berfikir dan merenung
- f. introspeksi
- g. mengetahui dan mengelola minat dan perasaan
- h. mengetahui kekuatan dan kelemahan diri
- i. memotivasi diri
- j. mempunyai tujuan diri yang realistis
- k. memahami konflik dan motivasi diri

Dengan melihat rincian ciri masing-masing inteligensi, maka anak-anak tidak lagi divonis sebagai "anak nakal" karena berbagai kecenderungan yang dipicu oleh intelegensi atau kecerdasan tertentu yang kebetulan tidak searah dengan "konsep anak baik di kelas" yang dipahami selama ini. Aplikasi *multiple intelligences* dalam pendidikan akan menyebabkan pendidik lebih arif yang mampu dan menghargai serta memfasilitasi perkembangan anak. Variasi kekuatan dari masing-masing inteligensi tersebut di atas merupakan profil dari tiap manusia (Amstrong 1993, Trespeces 2001).

Gardner menyatakan kalau saja keragaman profil kecerdasan tersebut lebih difahami dan didukung lewat pemberian kesempatan dan fasilitas, maka anak akan lebih dapat mewujudkan kemampuannya. Untuk membantu para guru atau pendidik dalam mewujudkan proses gagasan mengenai kegiatan, dan strategi untuk mempelajari berbagai topik yang menggunakan kedelapan kecerdasan, Amstrong (2002) memberikan skema sebagai berikut.

Skema 1. Strategi Untuk Mewujudkan Program Kegiatan Berdasarkan *Multiple Intelligences* (Armstrong, 2002)



Tugas Perkelompok Untuk Presentasi, mulai minggu depan, 1 hari  
 dua kelompok  
 (satu kelas dibagi 8 kelompok, masing2 mengkaji satu kecerdasan)

]

**Tugasnya Membuat Paper Perkelompok yang berisi:**

1. Dasar teori intelegensi yang dipilih (menjelaskan secara detail)
2. Mengisi kolom2 sesuai dengan kategori inteligensi yang dipilih:

Contoh :

Kelompok 1. Menstimulasi Intelegensi Logika Matematika

Area Belajar (semua area belajar terpenuhi)	Kegiatan/ Aktivitas yang dilakukan	Bahan2 plus alat peraga	Metode	Individu /Tim

3. Paper tersebut di copy-untuk dibagikan ke teman2 pada saat presentasi
4. Semua paper dikumpul tgl 26, Selasa depan